

TAN SRI NOR SHAMSIAH MOHD YUNUS

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- 9th Governor of the Central Bank of Malaysia
- Former Assistant Director at the International Monetary Fund (IMF), Washington DC



Tan Sri Nor Shamsiah Mohd Yunus adalah Gubernur Bank Sentral Malaysia ke-9. Dia mengetuai Komite Kebijakan Moneter Bank Sentral, Komite Stabilitas Keuangan dan Komite Eksekutif Stabilitas Keuangan.

Sebelum diangkat sebagai Gubernur, beliau menjabat sebagai Asisten Direktur Divisi Moneter dan Pasar Modal Dana Moneter Internasional di Washington DC. Tan Sri Nor Shamsiah mengabdikan diri di Bank Sentral Malaysia selama lebih dari 34 tahun sejak tahun 1987 dan telah bertugas di berbagai bidang.

Ia memimpin bank tersebut melewati pandemi COVID-19, menerapkan langkah-langkah darurat untuk menyelamatkan nyawa dan mata pencaharian seperti selimut dan selanjutnya, menargetkan moratorium pinjaman oleh individu dan UKM; dan memberikan stimulus terhadap perekonomian melalui penurunan Overnight Policy Rate (OPR). Dia juga memastikan kemampuan bank tersebut untuk memenuhi mandat dan independensinya tidak terpengaruh meskipun terjadi banyak perubahan dalam pemerintahan.

Selama masa jabatannya, beliau mengarahkan Bank Sentral dan perekonomian melalui lonjakan inflasi yang disebabkan oleh, antara lain, perang Rusia-Ukraina pada tahun 2022 dan gangguan rantai pasokan global, melalui beberapa peningkatan OPR untuk mengelola tekanan permintaan dan inflasi. Memainkan peran penting dalam menyelesaikan permasalahan lembaga keuangan selama Krisis Keuangan Asia dan melakukan reformasi perbankan setelahnya untuk memperkuat ketahanannya.

Beliau berperan penting dalam menerapkan kebijakan dan inisiatif inovatif terkait pengelolaan risiko iklim dan promosi pembiayaan ramah lingkungan dan inklusi keuangan, serta merumuskan dan menerapkan tiga Cetak Biru Sektor Keuangan - 2000-2010, 2011-2020 dan 2022-2026 - untuk mewujudkan sektor keuangan yang lebih dinamis dan inklusif dalam jalur pembangunan berkelanjutan.

Beliau telah membantu mengembangkan kerangka perbankan digital dan perbankan Islam yang menghasilkan pemberian lima lisensi perbankan digital berdasarkan undang-undang perbankan konvensional dan Islam. Juga, memperkenalkan asuransi digital dan kerangka takaful pada tahun 2023. Selain itu, meningkatkan digitalisasi dan ketahanan siber Bank.

Beliau juga berperan penting dalam memperkuat manajemen sumber daya manusia Bank, termasuk memelopori pengenalan dan implementasi inisiatif manajemen talenta modern seperti:

- Struktur keluarga pekerjaan baru dengan remunerasi yang berbeda
- Pendekatan pengembangan komprehensif menuju peningkatan feeder

Topics

- Asia
- Economics
- Finance
- Government
- Women

pool untuk posisi kepemimpinan dan misi penting

- Inisiatif transformasi budaya untuk membuktikan sumber daya manusia Bank yang berbakat di masa depan. Memperkuat Budaya Akuntabilitas dan membina lingkungan yang terbuka dan saling menghormati untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

Selama masa jabatannya, beliau juga mewakili Bank Sentral sebagai Direktur ex-officio Perusahaan Penjamin Simpanan Malaysia, Ketua Dewan Direksi Pusat Penelitian dan Pelatihan Bank Sentral Asia Tenggara (SEACEN), dan anggota non-eksekutif dari Dewan Pengawas Audit Malaysia. Beliau juga menjabat sebagai Asisten Direktur Departemen Moneter dan Pasar Modal Dana Moneter Internasional dari April 2017 hingga Juni 2018.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Independen dan anggota Komite Nominasi di AIA Group Limited dan Rektor Universitas INCEIF (Pusat Pendidikan Internasional Keuangan Islam) di Malaysia.

Tan Sri Nor Shamsiah lulus dengan gelar Bachelor of Arts di bidang Akuntansi dari University of South Australia pada tahun 1986. Beliau adalah anggota CPA Australia dan anggota Institut Akuntan Malaysia.